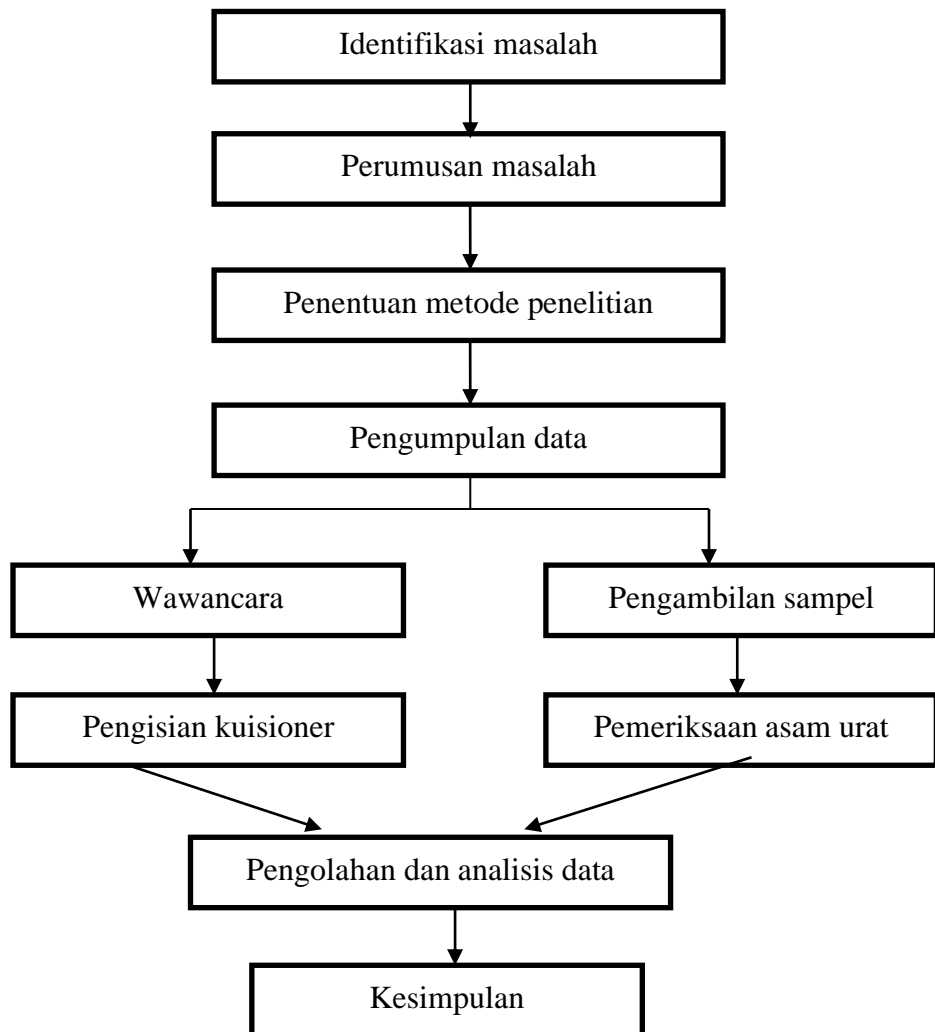


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif di mana peneliti ingin menggambarkan kadar asam urat dalam darah pada buruh angkut di pasar badung kota Denpasar.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat di lakukannya penelitian adalah pasar badung di kota Denpasar, waktu penelitian di lakukan dari bulan April sampai Mei 2022.

D. Populasi

1. Populasi

Populasi sampel yang di gunakan untuk penelitian adalah buruh angkut barang atau di sebut juga tukang suun di pasar badung kota Denpasar dengan jumlah total sebanyak 157 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis sampel yang di gunakan adalah sampel darah kapiler dari buruh angkut barang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Para buruh angkut barang yang bekerja di pasar badung kota Denpasar
- b) Buruh angkut yang berusia 20 tahun ke atas
- c) Buruh angkut barang bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuisisioner

2) Kriteria eksklusi

- a) Buruh angkut barang yang mengalami gejala covid-19
- b) Buruh angkut barang yang mengidap asam urat

b. Besar sampel

Besar sampel di tentukan menurut kriteria inklusi dan eksklusi dalam seluruh populasi, menurut Masturoh dan Anggita 2018 “jumlah dan besar sampel yang layak untuk digunakan sehingga akan memperoleh hasil yang baik minimal 30 sampel” (Masturoh dan Anggita, 2018) Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan sampel adalah rumus slovin, dengan tingkat kesalahan dalam penelitian 15% = 0,15, jumlah buruh angkut padar badung di perkirakan 157 orang dengan usia yang beragam.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 \cdot 0,15^2}$$

$$n = \frac{157}{4,5325}$$

$$n = 34,6387 \rightarrow 34$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,15)

Besar sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 34 responden buruh angkat barang di pasar badung kota Denpasar

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang di gunakan adalah non probability sampling yaitu menurut sugiyono 2016 (Sugiono, 2016), adalah teknik yang digunakan

untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih menjadi sebuah sampel, dengan teknik purposive digunakan karena adanya pertimbangan tertentu, sampel di ambil dengan kriteria tertentu.

E. Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang di gunakan adalah data sekunder dan data primer, Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung dari sampel. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan pemeriksaan kadar asam urat

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara pada buruh angkut barang di Pasar Badung Kota Denpasar untuk mengetahui informasi yang di inginkan seperti umur, jenis kelamin dan kelelahan akibat aktifitas fisik yang di lakukan, juga untuk memberitahukan tujuan dan manfaat dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti. Peneliti juga mengumpulkan data dari pemeriksaan asam urat responden dengan menggunakan metode POCT (Point-of-care testing) untuk mengetahui kadar asam urat dalam darah pada buruh angkut barang di Pasar Badung kota Denpasar

3. Pengambilan sampel

a. Alat dan bahan

Blood lancet (jarum), autoklik (lancing device), Strip test, alat ukur asam urat (POCT) NESCO, alat tulis, kapas alcohol/alcohol swab, kapas, handscoon, masker, tempat sampah infeksius dan darah kapiler

b. Prosedur kerja

1) Pre-analitik

a) Melakukan wawancara untuk mengetahui karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, keluhan yang di alami, dan lama waktu bekerja.

b) Pengambilan sampel

Peneliti harus memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari pengambilan sampel kepada resipien kemudian peneliti harus menjelaskan prosedur pengambilan dan meminta persetujuan resipien, semua sampel yang di gunakan adalah darah kapiler. Menggunakan APD lengkap, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, kemudian memasang lancet pada softclick/autoklik dengan benar pasang juga strip test pada alat POCT (NESCO), dengan memastikan kode pada display POCT (NESCO) sesuai dengan kode strip test.

2) Analitik

Dilakukan pengambilan sampel darah kapiler:

a) Memijat-mijat telapak tangan sampai ke ujung jari tengah yang akan ditusuk

b) Mendesinfeksi permukaan jari yang akan ditusuk dengan kapas alcohol/alcohol swab

- c) Setelah alkohol di jari megering, tusuk ujung jari tengah dengan softclick/autoklik
 - d) Mengelap darah pertama yang keluar menggunakan kapas kering, lalu memasukkan darah kedua ke strip test.
 - e) Tunggu sampai hasil asam urat keluar pada display POCT (NESCO).
- 3) Pasca-analitik
- a) Mencatat hasil menggunakan alat tulis
 - b) Mengeluarkan lancet dari dalam softclick
 - c) Buang lancet ke dalam tempat sampah yang sudah di siapkan

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan menggunakan data yang di dapat dari wawancara dan hasil dari pengukuran kadar asam urat pada buruh angkut di Pasar Badung Kota Denpasar, kemudian data ini diolah dan di sajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif atau analisis univariat, menurut sugiyono analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2016). Data

dilakukan entry dengan coding dan editing, kemudian dilanjutkan dengan cleaning sehingga diperoleh data yang baik untuk dianalisis.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian menurut Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional, 2021) :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan secara mandiri (*selfdetermination*).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip tidak merugikan yaitu, jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*).